

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT Titian Nusantara Boga merupakan perusahaan yang bekerja di bidang Food and Beverage sejak tahun 2010. Pada awalnya PT Titian berawal dari seorang ibu bernama Puspa yang menjual roti keliling pada tahun 2000an. Selanjutnya mulai lah toko roti tersebut berkembang dan membeli franchise toko roti Buana.



Gambar 2.1. Toko Roti Buana

(<https://id.foursquare.com/v/toko-roti-buana/5035d747e4b084f7d8f35b99>)

kemudian mulai tahun 2010 akhir toko roti ini mulai membuka usaha sendiri dengan nama Daily Bread dan terus berkembang sampai sekarang. (Aditya, 2021)



Gambar 2.2. Daily Bread Cafe

PT Titian memiliki 3 brand didalamnya yaitu DailyBread, Kedai Sonja, dan Delicio. Ketiga brand tersebut merupakan café dan juga *restaurant* yang berada di Jakarta Selatan dengan kantor utamanya di Jalan Tebet Raya No.86, RT.1/RW.3, Tebet Tim., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820. PT Titian memiliki 7 cabang yang tersebar di Jakarta Selatan yaitu 4 cabang Delicio, 2 Daily Bread, dan 1 Kedai Sonja. Pt Titian memiliki pabrik roti dengan luas area 2.000 m2 di daerah tebet dilengkapi dengan peralatan modern standart internasional.



Gambar 2.3. Pabrik dan juga kantor utama PT Titian Nusantra

2.2. Visi Misi

PT Titian memiliki visi dan misi sebagai berikut,

Visi : Menjadi penyedia kebutuhan snack dan juga makanan dengan standart international, yang terbesar, yang selalu diingat dan diandalkan oleh perusahaan-perusahaan yang sering adakan acara, meeting dan training.

Misi :

- Pengiriman tepat waktu
- Pengiriman bisa dilakukan jam berapa saja
- Menyediakan produk yang variatif
- Berstandart international dan halal
- Bercita-rasa “Home-Made” dan berkualitas tinggi

2.3. Merek Dalam Naungan PT Titian Nusantara Boga

a) DELICIO & DAILY BREAD



Gambar 2.4. Logo Daily Bread & Delicio

(Aset Internal Perusahaan)

Delicio dan DailyBread adalah anak brand pertama dari PT Titian Nusantara. Walaupun memiliki nama yang berbeda tetapi kedua brand ini menjual menu makanan yang serupa. Yang membedakan adalah konsep yang diterapkan dalam

perusahaan ini yaitu Delicio sebagai *bakery shop* atau toko roti dan *daily bread* sebagai café dengan roti sebagai hidangan utamanya. Delicio dan juga Daily Bread memiliki 6 cabang di kawasan Jakarta Selatan.



Gambar 2.5. Menu Makanan Daily Bread & Delicio
(Aset Internal Perusahaan)

b) KEDAI SONJA



Gambar 2.6. Logo Kedai Sonja

(Aset Internal Perusahaan)

Kedai Sonja adalah brand terbaru dari perusahaan tersebut. Pada awalnya Kedai Sonja adalah salah satu cabang daily bread yang berada di Puri Indah Mall, kemudian dikarenakan adanya perubahan peraturan bahwa tidak boleh merokok didalam mall tersebut kemudian cabang daily bread dalam mall tersebut menjadi sepi, dan untuk membangkitkan kembali tempat tersebut, diubah konsep dan nama tempat tersebut menjadi Kedai Sonja. Kedai Sonja merupakan restoran keluarga bertemakan indonesia nusantara sebagai ciri khas dari restoran tersebut.

Pada awalnya kedai sonja adalah kedai kecil di jalan Semeru, Kota Malang. Dengan bantuan kedua anaknya dan juga Sonja Oei sendiri sebagai juru masaknya kedai tersebut menjadi ramai pengunjung dan pada akhirnya menjadi bagian dari Titian Grup dengan menu andalannya yaitu Cwie Mie dan juga Sate Banjar. Kedai Sonja sendiri memiliki 1 cabang restoran yang bertempat di Wang Plaza, Jakarta Selatan.

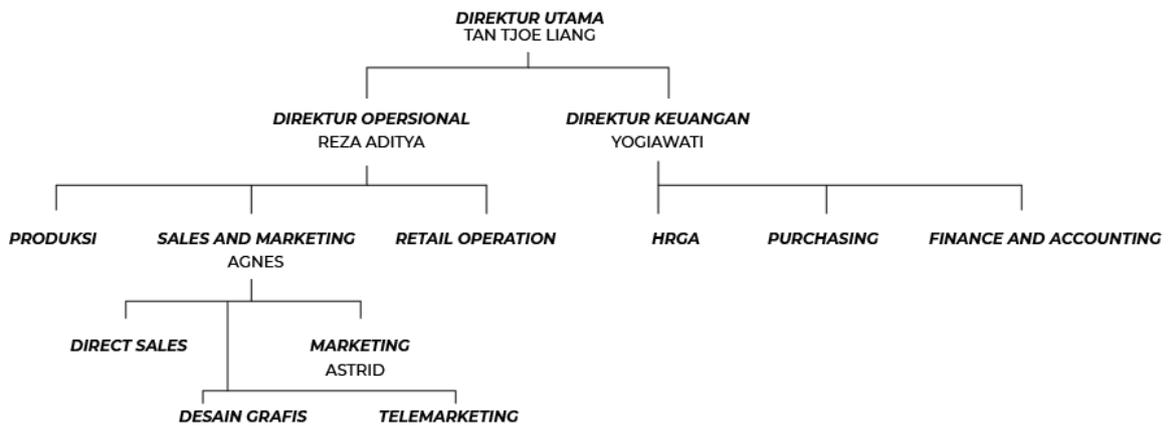


Gambar 2.7. Menu Makanan Kedai Sonja

(Aset Internal Perusahaan)

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi perusahaan.



Gambar 2.8 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam PT Titian Nusantara Boga dipimpin Tan Jhoe Liang sebagai direktur utama yang memiliki tanggung jawab untuk mensupervisi dua direktur utama yaitu Reza aditya sebagai direktur oprasional dan Yogiawati sebagai direktur keuangan. Selanjutnya direktur oprasional yang memiliki tanggung jawab atas 3 divisi dibawahnya yang berhubungan dengan sales dan marketing yang bertanggung jawab menegenai semua kebutuhan marketing dalam perusahaan tersebut yang koordinasikan oleh Agnes yesika dan juga Astrid dan selanjutnya di arahkan kepada team desain dan juga telemarketing.